

**HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN PERILAKU MENYONTEK  
MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING ANGKATAN 2019  
FKIP UHAMKA**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi  
Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**



**Uhamka**  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**Disusun Oleh  
Dwiyanti  
1601015002**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Hubungan *Self Efficacy* dengan Perilaku Menyontek Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2019 FKIP UHAMKA

Nama : Dwiyanti  
NIM : 1601015002


Setelah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji.

Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. Hamka  
Hari : Sabtu  
Tanggal : 5 September 2020

### Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. Asni, M.Pd., Kons		07/10-2020
Sekretaris	: Dony Darma Sagita, M.Pd		13/10-2020
Pembimbing	: Dr. Rahmiwati Marsinun, B.A, M.Si., Kons		07/10-2020
Penguji I	: Dwi Dasalinda, M.Pd.		01/10-2020
Penguji II	: Dony Darma Sagita, M.Pd		13/10-2020

Disahkan Oleh,  
Dekan,

  
Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd  
NIDN. 0317126903

## ABSTRAK

**Dwiyanti.** NIM : 1601015002. *Hubungan Self Efficacy dengan Perilaku Menyontek Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2019 FKIP UHAMKA.* Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Tingkat *self efficacy* Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2019 FKIP UHAMKA .(2) Tingkat perilaku menyontek Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2019 FKIP UHAMKA. (3) Hubungan antara *self efficacy* dengan perilaku menyontek Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2019 FKIP UHAMKA.

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Sampel penelitian ini yaitu Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2019 FKIP UHAMKA, Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *Probability Sampling* dengan menggunakan teknik *simple random sampling* dengan perhitungan ukuran sampel menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael* populasi berjumlah 155 Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2019 FKIP UHAMKA serta sampel sebanyak 111 Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2019 FKIP UHAMKA. Metode pengumpulan data menggunakan skala *self efficacy* dan skala perilaku menyontek.

Uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach*. Diperoleh nilai *alpha cronbach* pada variabel *self efficacy* yaitu 0,977 sedangkan variabel perilaku menyontek sebesar 0,973 maka dapat disimpulkan bahwa data reliabel karena nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60. Uji normalitas menggunakan teknik *Kolmogorov smirnov*, kemudian dilakukan uji linearitas dan Uji linearitas regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Tingkat *self efficacy* Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2019 FKIP UHAMKA yaitu 7 Mahasiswa memiliki tingkat *self efficacy* rendah, 20 Mahasiswa memiliki tingkat *self efficacy* sedang, 34 Mahasiswa memiliki tingkat *self efficacy* tinggi, dan 50 Mahasiswa memiliki tingkat *self efficacy* sangat tinggi. (2) Tingkat perilaku menyontek Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2019 UHAMKA yaitu 60 Mahasiswa memiliki tingkat perilaku menyontek sangat rendah, 23 Mahasiswa memiliki tingkat perilaku menyontek rendah, 18 Mahasiswa memiliki tingkat perilaku menyontek sedang, 10 Mahasiswa memiliki perilaku menyontek tinggi. (3) Terdapat hubungan negatif antara *self efficacy* dengan perilaku menyontek artinya semakin tinggi *self efficacy* maka semakin rendah perilaku menyontek dan diketahui nilai koefisien korelasi sebesar  $-0,413^{**}$  serta nilai signifikansi kedua variabel  $0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

**Kata Kunci :** *Self Efficacy* dan Perilaku Menyontek

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORETIS.....	8
A. Deskripsi Teoretis.....	8
1. Variabel Terikat (Perilaku Menyontek).....	8
2. Variabel Bebas ( <i>Self Efficacy</i> ).....	17
B. Penelitian Yang Relevan.....	25
C. Kerangka Berpikir.....	26
D. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	29
A. Tujuan Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
C. Metode Penelitian.....	30
D. Populasi dan Sampel.....	31

1. Populasi .....	31
2. Sampel .....	32
3. Teknik Pengambilan Sampel .....	33
4. Ukuran Sampel .....	34
E. Teknik Pengumpulan Data .....	36
1. Instrumen Variabel Terikat .....	36
2. Instrumen Variabel Bebas .....	44
F. Teknik Analisis Data .....	53
1. Deskripsi Data .....	53
2. Pengujian Persyaratan Analisis .....	56
3. Pengujian Hipotesis .....	58
G. Hipotesis Statistika .....	60
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>61</b>
A. Deskripsi Data .....	61
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	64
C. Pengujian Hipotesis .....	67
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	68
E. Keterbatasan Penelitian .....	70
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>71</b>
A. SIMPULAN .....	71
B. SARAN .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>78</b>

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sempurna yang diciptakan Allah SWT yang dibekali akal serta pikiran akan tetapi terkadang manusia memiliki sifat kurang yakin terhadap kemampuan yang dimiliki diri sendiri, maka dari itu manusia perlu banyak belajar agar mendapatkan wawasan dan ilmu pengetahuan yang nantinya dapat mengasah kemampuan yang dimiliki sehingga manusia dapat yakin terhadap kemampuan diri sendiri dalam melakukan tindakan untuk mencapai keinginan yang diharapkan dikenal dengan istilah *self efficacy*.

Menurut (Bandura, 1997:3) mendefinisikan *self efficacy* sebagai keyakinan tentang kemampuan yang dimiliki untuk mengatur dan melakukan serangkaian tindakan yang diperlukan dalam mencapai keinginannya dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* dapat diartikan sebagai keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki untuk melakukan tindakan demi mencapai keinginan yang diharapkan.

Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi dan Mahasiswa sebagai civitas akademik diposisikan sebagai insan dewasa yang memiliki kesadaran sendiri dalam mengembangkan potensi diri untuk menjadi intelektual, ilmuwan, praktisi, dan professional (UU RI, 2012)

Mahasiswa terkadang memiliki perasaan kurang yakin terhadap kemampuan yang dimiliki diri sendiri dalam mencapai suatu tujuan atau hasil yang diharapkan, perasaan kurang yakin menjadikan mahasiswa ragu-ragu dalam mengambil keputusan yang tepat untuk menyelesaikan tugas akademik atau mengerjakan soal ujian semester, selain mahasiswa masih kurang dalam memahami suatu materi pelajaran yang diujikan, mahasiswa merasa takut mendapatkan hasil belajar yang kurang memuaskan sehingga mahasiswa terkadang memutuskan untuk menggunakan cara yang tidak jujur seperti menyontek kepada teman atau melihat catatan dan buku agar dapat menyelesaikan tugas atau soal ujian semester yang sulit.

Perilaku menyontek pada saat ini masih dilakukan oleh para pelajar baik siswa maupun mahasiswa baik ketika ulangan semester, ujian, maupun dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru atau dosen. Berdasarkan pengalaman peneliti ketika perkuliahan dan magang ditemukan siswa ataupun mahasiswa yang melakukan perilaku menyontek dalam mengerjakan soal ujian semester atau tugas dengan berbagai macam cara perilaku menyontek seperti menggunakan catatan kecil (contekan), membuka buku pelajaran, *browsing* atau *searching* melalui *smartphone* ketikan ujian semester sedang berlangsung.

Sepertinya perilaku menyontek sudah menjadi budaya dalam dunia pendidikan saat ini karena sanksi atau hukuman yang diterapkan kurang tegas terhadap mahasiswa yang melakukan tindakan menyontek selain itu juga dengan perkembangan teknologi dan informasi yang semakin berkembang membuat

perilaku menyontek semakin mudah untuk dilakukan karena mahasiswa dapat dengan mudah mengakses jawaban soal ujian semester dari internet.

Mahasiswa terkadang lebih berorientasi kepada nilai akhir ujian semester yang tinggi daripada proses atau usaha untuk mendapatkan nilai yang tinggi sehingga mahasiswa menghalalkan segala cara untuk mendapatkan nilai yang tinggi dengan melakukan perilaku menyontek daripada berusaha keras dan tekun dalam belajar untuk memahami suatu materi, jadi mahasiswa lebih menyukai cara instan untuk mendapatkan nilai yang tinggi daripada melewati berbagai proses sampai akhirnya bisa mendapatkan keberhasilan belajar yang memuaskan.

Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2019 FKIP UHAMKA merupakan masa peralihan remaja menuju dewasa awal serta peralihan dari Sekolah Menengah Atas (SMA) menuju Perguruan Tinggi, dimana Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2019 UHAMKA dihadapkan pada tugas akademik atau soal ujian semester yang tingkatnya lebih sulit bagaimana Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2019 FKIP UHAMKA menghadapi berbagai kesulitan tugas akademik ataupun menjawab soal ujian semester apa dengan berusaha serta kerja keras secara mandiri atau bahkan menggunakan cara yang tidak jujur untuk dapat menyelesaikan kesulitan tugas atau menjawab soal ujian semester.

Peneliti beranggapan bahwa perilaku menyontek itu sulit untuk di cegah jika tidak ada kemampuan dari diri sendiri untuk tidak melakukan tindakan tersebut sebab perilaku menyontek menunjukkan sikap ketidak jujuran pelajar terhadap kemampuan dirinya sendiri karena pelajar lebih percaya akan jawaban



soal yang didapat dari hasil menyontek daripada jawaban soal dari hasil kerja keras serta pemikiran sendiri.

Maka dari itu perlunya kesadaran dari diri mahasiswa bahwa setiap tindakan yang dilakukan pasti mempunyai pertanggung jawaban ke depannya jadi mendapatkan hasil belajar yang bagus dari hasil menyontek atau bukan hasil kerja keras sendiri itu tidak baik karena perilaku menyontek dapat mengikis nilai kejujuran pada diri mahasiswa selain itu juga membuat mahasiswa menjadi tidak yakin terhadap kemampuan yang dimiliki diri sendiri.

Apakah pandangan atau persepsi peneliti benar mengenai *self efficacy* yang dimiliki Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2019 FKIP UHAMKA berhubungan dengan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2019 FKIP UHAMKA melakukan perilaku menyontek maka dari itu diperlukan penelitian Apakah Ada Hubungan antara *self efficacy* dengan perilaku menyontek Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2019 FKIP UHAMKA.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa terkadang memiliki perasaan kurang yakin atau ragu-ragu terhadap kemampuan yang dimiliki diri sendiri dalam mencapai suatu tujuan atau hasil yang diharapkan.
2. Mahasiswa masih melakukan perilaku menyontek disaat ulangan semester ataupun mengerjakan tugas akademik.

3. Mahasiswa dihadapkan pada kesulitan tugas akademik atau mengerjakan soal ujian semester.

### **C. Batasan Masalah**

Peneliti membatasi masalah penelitian yaitu hubungan *self efficacy* dengan perilaku menyontek pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2019 FKIP UHAMKA.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat *self efficacy* Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2019 FKIP UHAMKA?
2. Bagaimana tingkat perilaku menyontek Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2019 FKIP UHAMKA?
3. Apakah ada hubungan antara *self efficacy* dengan perilaku menyontek Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2019 FKIP UHAMKA?

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis dan praktis dalam pengembangan ilmu pengetahuan bagi :

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya Ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Bimbingan dan Konseling mengenai *self efficacy* dan perilaku menyontek pada Mahasiswa.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan introspeksi diri bahwa menyontek ketika ulangan atau ujian itu bukan suatu pilihan yang tepat untuk mendapatkan nilai yang maksimal jika mahasiswa ingin mendapatkan nilai yang maksimal maka harus belajar dengan giat dan tekun karena, bagaimana pun hasil dari kerja keras sendiri itu lebih memuaskan daripada mendapatkan nilai yang maksimal dari hasil menyontek, selain itu dapat juga dijadikan bahan masukan bagi mahasiswa bahwa *self-efficacy* merupakan hal yang sangat penting dan perlu ditingkatkan agar mahasiswa dapat percaya dengan kemampuan diri sendiri ketika mengerjakan tugas, ulangan ataupun ujian, sehingga mahasiswa dapat mencapai prestasi yang maksimal dengan kemampuan sendiri.

### b. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pentingnya *self-efficacy* atau percaya akan kemampuan diri sendiri pada saat mengerjakan tugas, ulangan ataupun ujian dan untuk mengurangi perilaku menyontek pada mahasiswa, pendidik dapat memberikan soal kepada mahasiswa tentang analisis kasus yang berkaitan dengan materi sehingga memacu daya pikir mahasiswa semakin berkembang serta pendidik dapat mengaplikasikan sistem ujian *open book*.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan kajian untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *self efficacy* dan perilaku menyontek serta dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam mempersiapkan diri sebagai calon pendidik di generasi yang akan datang sehingga menjadi siap menghadapi permasalahan dalam dunia pendidikan



## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Abdul Rahman.2013.*Psikologi Sosial Integrasi Pengetahuan Wahyu dan Pengetahuan Empirik*.Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Amir Kholid, M. K. (2015). *Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Self Efficacy Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Anderman, E. M., Murdock, T. B., City, K., Anderman, E. M., Anderman, L., Berliner, D. C., ... Golant, C. J. (2007). *Psychology of Academic Cheating*. Newy York.
- Arikunto Suharsimi.1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Arikunto Suharsimi.2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin.2019.*Penyusunan Skala Psikologi*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. (1997). *Albert\_Bandura-Self-Efficacy\_The\_Exercis.pdf*. Newy York.
- Burhan Nurgiyantoro, Gunawan, dan Marzuki. (2015). *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Gufron.2012.*Teori-Teori Psikologi Pendidikan*.Jogjakarta:Ar-ruzz Media.
- Hartanto Dody. (2012). *Menyontek dan Mengungkap Akar Masalah dan Solusinya*. Jakarta: Indeks.
- Indrawan Rully dan Yaniwati Poppy.2016.*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran*.Bandung: PT Refika Aditama.
- Jess dan Gregory J Fest.2013.*Teori Kepribadian Theories of Personality Edisi 7*.Jakarta:Salemba Humanika.
- Juliansyah Noor.2011.*Metodologi Penelitian*.Jakarta:Kencana Prenada Media Group.

- King, Laura A. 2010. *Psikologi Umum, sebuah pandangan Apresiatif*. Penerjemah: Brian Marwensdy. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nanang Martono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Nurmayasari, K., Murusdi, H., Psikologi, F., Ahmad, U., Yogyakarta, D., Positif, B., & Menyontek, P. (2015). Hubungan Antara Berpikir Positif Dan Perilaku Menyontek Pada Siswa Kelas X Smk Koperasi Yogyakarta. *EMPATHY Jurnal Fakultas Psikologi*, 3(1), 8–15.
- Permana, H., Farida, H., & Astuti, B. (2016). Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Pada Siswa Kelas IX Di Mts Al Hikmah Brebes. *Jurnal Hisbah*, 13(1), 51–68.
- Rahmawati, Martono, T., & Harini. (2015). Perilaku Menyontek Ditinjau dari Orientasi Tujuan Belajar Siswa SMA/MA Di Surakarta. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi & Bisnis*, (November), 1–10. Retrieved from <http://snpe.fkip.uns.ac.id>
- Sarwono Jonathan. 2015. *Rumus-Rumus Populer dalam SPSS 22 Riset Skripsi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni V Wiratna. 2015. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukardi. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara.
- Supardi. 2016. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Jakarta: Change Publication.
- Susanto Haris, A. (2018). *Hubungan Kepribadian Ihsan Dan Tekanan Akademik Dengan Perilaku Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Di Universitas X*

*Di Surabaya. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.*

UU RI. (2012). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi* (pp. 1–97). pp. 1–97.

Wibowo.2013.*Perilaku dalam Organisasi*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.

Yuli, F. (2019). Perilaku menyontek: Persepsi terhadap iklim sekolah dengan ketidakjujuran akademik. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 7(1), 1–131.

